

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik, benar, dan dapat dipercaya apabila peneliti menggunakan cara-cara tertentu seperti halnya dengan menggunakan metode penelitian. Metode ialah cara sistematis dan terpicik dengan baik untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan.¹ Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Jadi metode penelitian itu adalah cara yang digunakan untuk penelitian keilmuan untuk mendapatkan fakta yang mendukung sebuah tujuan penelitian.²

Penelitian ini menjelaskan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik dengan menggunakan media poster di MI Podorejo Sumbergempol. Peneliti sebagai orang utama, yaitu yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menarik kesimpulan, dan membuat laporan. Berdasarkan uraian

¹ Samiudin, *Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran..* Jurnal Studi Islam, Volume 11, No 2 Desember 2016, hlm. 114

² Asifunnida, *Analisis Kesulitan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV di MI Darussalam Wonodadi Blitar*. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung. 2016, hlm. 61

diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif, sedangkan pendekatan deduktif dari sebuah teori hanya digunakan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang diperoleh.³

Penelitian kualitatif berarti membicarakan sebuah metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup pandangan-pandangan filsafat mengenal *disciplined inquiry*, dan mengenai realitas dari obyek yang di studi dalam ilmu-ilmu sosial dan tingkah laku, bukan sekedar membicarakan metode penelitian yang sifatnya lebih teknis kemetodean dalam pekerjaan penelitian.⁴

Menurut karakteristiknya, penelitian kualitatif memiliki tiga hal pokok, sebagaimana yang dikemukakan oleh David D. William dalam bukunya Faisal yakni:

- a. Pandangan-pandangan dasar tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, kemungkinan penarikan generalisasi, kemungkinan dalam membangun jalinan hubungan kausal serta peranan nilai dalam penelitian.
- b. Karakteristik penelitian kualitatif itu sendiri
- c. Proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif.⁵

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 50

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*. (Malang: YA 3, 1990), hlm. 1

⁵ Ibid, hlm. 17

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.⁶

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode ini juga disebut sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Metode ini dikatakan sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupans masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena

⁶ Ali Saukah, et all, *Tim Penyusun Pdoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. (Malang: IKIP Malang, 1996), hlm. 1

yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.⁷ Selain itu, pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena.⁸

Hal ini didukung oleh Mantja, sebagaimana dikutip Moleong, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Merupakan tradisi Jerman yang berlandaskan idealisme, humanisme, dan kulturalisme; 2) penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman dan menjelaskan realita yang kompleks; 3) Bersifat dengan pendekatan induktif-deskriptif; 4) memerlukan waktu yang panjang; 5) Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto, dan gambar; 6) Informannya “*Maximum Variety*”; 7) berorientasi pada proses; 8) Penelitiannya berkonteks mikro.⁹

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu

⁷ Pupu Saiful Rahmat, *Penelitian Kualitatif. Equilibrium*. Vol. V. No. IX, januari- juni 2009, hlm. 2

⁸ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian...*, hlm. 22.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 24

konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.¹⁰ Dengan demikian, penelitian kualitatif mempunyai karakteristik diantaranya adalah peneliti sebagai instrumen utama, metode kualitatif, analisis data bersifat induktif, hasil penelitiannya berupa deskriptif, data bukan berupa angka, dan lebih menekankan proses dari pada hasil.

Sudjana dalam bukunya yang berjudul penelitian dan penilaian pendidikan menyatakan ciri-ciri penelitian kualitatif ada lima, diantaranya yaitu:¹¹ 1). Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber langsung. Maksudnya, situasi pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sebagaimana adanya, tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti. 2). Sifatnya deskriptif analitik. Maksudnya, data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik. 3). Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan hasil. Maksudnya, apa yang dilakukan, mengapa hal itu dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya, memerlukan

¹⁰ Naila Hayati, *Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif)*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Vol. IV, Edisi I, hlm. 346-347

¹¹ Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 197-200

pemaparan suatu proses mengenai fenomena tidak bisa dilakukan dengan ukuran frekuensi atau perhitungan enumerasi. 4). Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Maksudnya, penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris atau induktif. 5). Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Maksudnya, penelitian kualitatif mengutamakan kepada bagaimana orang mengartikan hidupnya, dalam pengertian *participant perspectives*: makna yang diungkap berkisar pada asumsi-asumsi apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya. Contohnya penelitian dalam bidang pendidikan, memusatkan perhatian kepada pandangan orang tua mengenai mutu pendidikan.

Dengan demikian, penelitian kualitatif mempunyai karakteristik diantaranya adalah peneliti sebagai instrumen utama, metode kualitatif, analisis data bersifat induktif, hasil penelitiannya berupa deskriptif, data bukan berupa angka, dan lebih menekankan proses dari pada hasil.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sehingga peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai suatu objek.¹² studi kasus ini, merupakan penelitian yang mendalam tentang

¹² Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 201.

sustu program dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan ke implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik.

Penelitian ini tentang implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Terkait dengan hal tersebut mnegrahkan peneliti kepada hal yang berhubungan dengan implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi dan penelitian ini menggunakan manusia sebagai sumber data atau informan yang hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau alamiah melalui beberapa pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*), artinya melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.¹³

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya. Karena penelitian ini dilakukan secara kualitatif, maka kehadiran peneliti diharuskan karena peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta pelapor data.¹⁴ Peneliti bekerja sama dengan guru kelas MI Podorejo Subergempol Tulungagung membahas tentang menulis karangan deskripsi oleh peserta didik dengan menggunakan media visual berbentuk poster. Kemudian melakukan wawancara kepada guru, observasi, tes dengan membaca teks dan pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang benar dan mempermudah tindak lanjut dalam penelitian yang akan dilaksanakan

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 65

¹⁴ Asifunnida, *Analisis Kesulitan Belajar Menulis...*, hlm. 64

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Podorejo Sumbergempol Tulungagung. MI Podorejo berlokasi di desa Podorejo kecamatan Sumbegempol kabupaten Tulungagung. Madrasah ini sudah tergolong Madrasah lama, dengan peserta didik sejumlah 343 siswa. Kegiatan di dalamnya sebagai pendukung kreatifitas peserta didik yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstra antara lain: pramuka, sholawatan, drum band, qiroah, catur, voli, dan pidato. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu setelah senam pagi. Jumlah pendidik di Madrasah ini ada 20 pendidik dan 1 tukang kebun. Ada cukup banyak kelas di Madrasah ini. Semua kelas sudah terlihat rapi, dengan lantai keramik dan atap yang baik.

Selain itu, hal penting yang harus diperhatikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung di Madrasah ini. Proses pembelajaran di Madrasah ini bisa dikatakan baik, seperti halnya dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi, peserta didik dalam hasilnya sudah tergolong baik. Keadaan yang demikian karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kondisi-kondisi yang mendukung jalannya pembelajaran. Banyak faktor dalam diri peserta didik maupun faktor luar yang berpengaruh. Oleh karena itu, diperlukan sebuah terobosan dalam penelitian guna mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media poster yang ditunjukkan kepada siswa sehingga dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehingga sumber data meliputi kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang sumber data primernya adalah setiap data yang diperoleh dari sumber aslinya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Sumber data utama penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Dengan mewawancarai pendidik/wali kelas V MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai suatu produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai pangan disuatu daerah, dan sebagainya.¹⁵ Data tambahan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen draf nilai dari peserta didik kelas

¹⁵ Asifunnida, *Analisis Kesulitan Belajar Menulis ...*, hlm. 66-67

V pada pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian kegiatan yang dilakukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi dikarenakan belum adanya kata kunci atau petunjuk yang akan ditulis dan menjadi bahan observasi sebagai upaya mengetahui penyebab dari kesulitan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang valid, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui segala tingkah laku yang dilakukan oleh subyek yang diteliti.¹⁶

¹⁶ *Ibid...*, hlm. 69

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.¹⁷

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (*participant observation*), yaitu dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.¹⁸ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁹

Observasi dilakukan di kelas guna melihat tingkah laku peserta didik dan kondisi yang terjadi saat proses pembelajaran. Sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi anak dalam menulis karangan deskripsi. Dalam hal ini peneliti menggunakan *observasi partisipan*, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek peneliti, dimana peneliti ikut

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 91.

¹⁸ Ibid...hlm. 69

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 20.

langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan strategi dalam membelajarkan siswa khususnya dalam pembelajaran tematik didalam kelas terkait dengan Implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.²⁰ Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tatap muka langsung dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran yang lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Seorang informan berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian dalam rangka *cross check* data. Dengan kata lain informan menjawab pertanyaan dari peneliti dan juga memberikan saran, masukan-masukan yang berkaitan dengan topik.²¹

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah:

²⁰ Asifunnida, *Analisis Kesulitan Belajar Menulis...*, hlm. 68

²¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: IKIP Malang, 2005), hlm. 102.

- a. menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan;
- b. menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan;
- c. mengawali atau membuka alur wawancara;
- d. melangsungkan alur wawancara;
- e. mengkonfirmasikan hasil wawancara;
- f. menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan;
- g. mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.²²

Wawancara dilakukan pada pendidik kelas V MI Podorejo Sumbergempol guna memperoleh informasi valid tentang kondisi peserta didik yang mengalami kesulitan menulis karangan deskripsi beserta penyebab. Setelah itu upaya yang telah dilakukan demi mengatasi permasalahan tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat administratif dan data kegiatan–kegiatan yang terdokumentasi baik ditingkat kelompok maupun ditingkat penyelenggara. Menurut Nasution, “Dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu

²² Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian....*, hlm. 63.

bahannya telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan tidak memakan biaya”.²³

Dalam penelitian ini dipergunakan data: keadaan jumlah guru, jumlah siswa, riwayat pendirian di MI Podorejo, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, administrasi kegiatan pembelajaran dan praktek fungsional, dan data lain yang relevan dan memperkaya informasi dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴ Data yang akan dianalisis adalah kereatifitas belajar menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Analisis data dilakukan untuk data kualitatif. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁵

²³ Achmad Zainudin, *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V*. Tesis (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 66

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm. 248

²⁵ Achmad Zainudin, *Penerapan Metode Bermain...*, hlm. 67

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data (*data reduction*)
3. Pemaparan data (*data displays*)
4. Menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion awing/veriffication*).

Dari alur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah dan sumber data yang telah diuraikan di atas.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

c. Pemaparan Data (*data displays*)

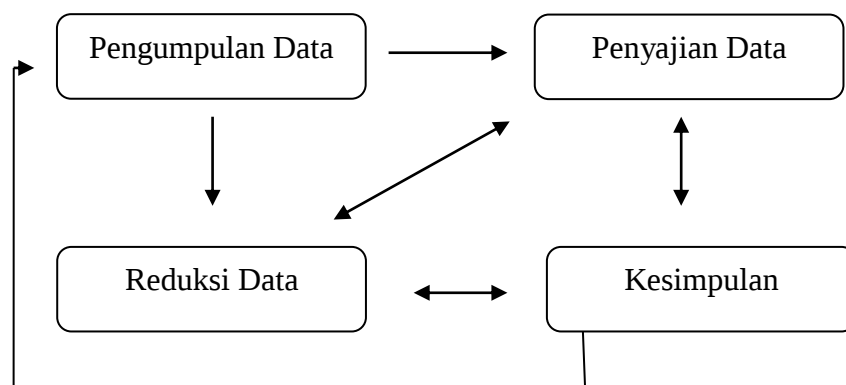
Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik

kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.²⁶

d. Menarik Kesimpulan/verifikasi (*conclusion awing/veriffication*)

Pada suatu kegiatan yang dikerjakan secara terus menerus, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan maka kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang ada. Untuk mengarah kepada hasil kesimpulan tentunya berdasarkan analisis data yang diambil. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, tes, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Mengacu pada analisis data ini, menggunakan menggunakan model interaktif seperti yang di gambar dalam bagan sebagai berikut.²⁷

Bagan 3.1 Analisis Data Model Interaktif



²⁶ Achmad Zainudin, *Penerapan Metode Bermain...*, hlm. 67

²⁷ Ibid...hlm. 68

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan penelitian media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi di MI Podorejo Sumbergempol tersebut berdasarkan data yang dikumpulkan. Selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *kredibilitas*, *trasferabilitas*, *dependabilitas* dan *konfirmasiabilitas*²⁸. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut.

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar strategi pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kedua lembaga tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba, maka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut: ²⁹

²⁸ Y. S. Lincoln, & Guba E. G, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill: SAGE Publication. Inc, 1985), hlm. 301 .

²⁹ Achmad Zainudin, *Penerapan Metode Bermain...*, hlm. 72-76

a. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, hasil observasi serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang dapat teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber tersebut antara lain: siswa, guru, kepala sekolah. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

b. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³⁰

Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti. Di sini peneliti selalu berdiskusi dengan sesama peneliti lainnya untuk membahas dan meminta masukan dari peneliti lain mengenai penelitian ini.

c. Memperpanjang keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Di sini peneliti bertindak langsung mengadakan penelitian sampai memperoleh data yang benar-benar diperlukan.

³⁰ Ibid, hlm. 73

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.³¹

Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

3. Kebergabungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa nasehat atau pendapat untuk mereview atau mengkritisi hasil

³¹ Ibid, hlm. 74

penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan dosen-dosen yang lain.³²

4. Kepastian (*Confirmability*)

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai Implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sehingga dapat memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian mengenai tingkat obyektivitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran Kepala sekolah melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN Tulungagung kepada Kepala MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian menurut Bogdan tindakan ini mencakup: 1) tahap pralapangan 2) tahap pengerjaan lapangan 3) tahap analisis intensif 4) tahap pelaporan . Rincian kegiatan dari tahap- tahap tersebut adalah sebagai berikut:³³

³² Ibid, hlm. 74

³³ Asifunnida, *Analisis Kesulitan Belajar Menulis...*, hlm. 71-72

1. Tahap pralapangan, meliputi:

a. Menyusun rencana penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang ditempuh dalam penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian yang bertempat di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

c. Mengurus perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah mengurus perizinan yang akan diserahkan kepada lembaga yang akan diteliti. Tentu saja peneliti jangan mengabaikan izin meninggalkan tugas yang pertama yaitu surat perizinan perlu dimintakan dari atasan peneliti sendiri. Sehingga dapat terlaksananya penelitian, adapun yang berwenang memberikan izin terlaksananya penelitian adalah bapak Eko Wahyudino, S. Ag. selaku kepala MI Podorejo Sumbergempol saat ini. Peneliti menemui secara langsung di lokasi penelitian tepatnya di kantor

kepala madrasah untuk mengurus dan memberikan surat izin penelitian yang telah di dapat dari kampus IAIN Tulungagung.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan dan menilai lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informan adalah orang yang dipilih dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah bapak Muh. Fathur Rohman, S. Pd. I. selaku guru kelas 5 sebagai informan utama, bapak Eko Wahyudiono, S. Ag. selaku kepala madrasah informan kedua, dan bapak Duwi Hermanto, S. Pd. I. selaku guru kelas 4 sebagai informan ketiga atau pendukung dalam penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto. Selain itu peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian sehingga dapat mempermudah jalannya penelitian.

g. **Persoalan Etika Penelitian**

Selain persiapan fisik itu, persiapan mental pun perlu dilatih sebelumnya. Hendaknya diusahakan agar peneliti tahu menahan diri, menahan emosi dan perasaan terhadap hal-hal pertama kali dilihatnya sebagai suatu yang aneh, dan tidak masuk akal dan sebagainya. Peneliti hendaknya jangan memberikan reaksi yang mencolok dan yang tidak mengenakan bagi orang-orang yang diperhatikan, sebaiknya ia hendaknya menyatakan kekagumannya. Bahkan hendaknya peneliti merasakan hal-hal yang demikian itu sebagai khazanah kekayaan yang sebagiannya justru akan dikumpulkannya sebagai informasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan latar merupakan kegiatan inti dari penelitian yang dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. **Memahami latar penelitian dan persiapan diri**

Untuk memasuki pekerjaan lapangan perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental.

b. **Memasuki lapangan**

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus mempunyai persiapan yang matang dan

sikap yang ramah. Peneliti hendaknya pintar mengurai senyum pada saat memasuki lapangan penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Data yang ada di lapangan dikumpulkan sesuai keperluan, dengan cara di catat. Catatan itu dibuat pada waktu peneliti mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Data lain yang harus dikumpulkan yaitu berupa dokumen gambar dan foto. Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan juga beberapa siswa di MI Podorejo Sumbergempol

Selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan observasi saat pelaksanaan pembelajaran, pada saat proses pembelajaran berlangsung mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar serta bagaimana pengajaran yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan metode diskusi. Selain itu juga peneliti melakukan kegiatan dalam rangka mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yaitu mengamati tentang sejarah berdirinya MI Podorejo Sumbergempol, Visi; Misi; Tujuan Sekolah, implementasi metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode

diskusi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

3. Tahap analisis data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh dosen pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah berupa skripsi. Dalam hal ini peneliti dibimbing oleh Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M. Ag. Pada penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah penelitian sesuai dengan buku penoman skripsi. Penulisan Skripsi ini berisikan tentang “implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.